

Research Article

## Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dengan Pendekatan Visualisasi Vosviewer

Siti Nur Halizah<sup>1</sup>, Taufiqur Rahman<sup>2</sup>

1. Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: [230721100208@student.trunojoyo.ac.id](mailto:230721100208@student.trunojoyo.ac.id) 

2. Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: [taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id](mailto:taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by JUSTICES: Journal of Law. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 26, 2025

Revised

: July 21, 2025

Accepted : August 27, 2025

Available online

: September 24, 2025

**How to Cite:** Siti Nur Halizah, & Taufiqur Rahman. (2025). Analysis of Bad Debt Resolution in Sharia Savings and Loans Cooperatives and Financing Using the Vosviewer Visualization Approach. *JUSTICES: Journal of Law*, 4(3), 206-219. <https://doi.org/10.58355/justices.v4i3.171>

### Analysis of Bad Debt Resolution in Sharia Savings and Loans Cooperatives and Financing Using the Vosviewer Visualization Approach

**Abstract.** This study aims to analyze and demonstrate in detail the process of systematic analysis of bibliographic data using VOSViewer with a literature review study. A detailed analysis process was prepared so that new users can more easily access and utilize VOSViewer. This research provides an evaluation of the information on non-performing loans and their development over ten years (2014-2024) using the mapping tools provided by VOSViewer. The aim is to show how efficient bibliometric analysis is by utilizing network visualization of predefined subjects with a mixed approach. In the data

search, 200 relevant journals published between 2019-2024 were found, which were further grouped into 10 categories based on the year of publication. After clustering the journal data, the authors observed that the highest number of publications occurred in 2020-2021. There are many opportunities to explore new things in this topic. Furthermore, it is hoped that this research can be a reference for the author in conducting research and looking for further research topics.

**Keywords:** Bad Debts, VOSViewer, Studi Literature Review, Islamic savings and loan and financing cooperatives.

**Abstrak.** Studi ini bertujuan untuk menganalisis serta menunjukkan dengan rinci proses analisis sistematik data bibliografi menggunakan VOSViewer dengan studi literature review. Proses analisis yang terperinci disiapkan agar pengguna baru dapat lebih mudah mengakses dan memanfaatkan VOSViewer. Penelitian ini memberikan evaluasi terhadap informasi mengenai kredit bermasalah dan perkembangan yang terjadi selama sepuluh tahun (2014-2024) dengan menggunakan perangkat pemetaan yang disediakan oleh VOSViewer. Tujuannya adalah untuk menunjukkan seberapa efisien analisis bibliometrik dengan memanfaatkan visualisasi jaringan dari subjek yang telah ditentukan dengan pendekatan campuran. Dalam pencarian data, ditemukan 200 jurnal terkait yang relevan yang diterbitkan antara 2014-2024, yang selanjutnya dikelompokkan menjadi 10 kategori berdasarkan tahun terbit. Setelah melakukan pengelompokan data jurnal, penulis mengamati bahwa jumlah publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2020-2021. Terdapat banyak kesempatan untuk mengeksplorasi hal-hal baru dalam topik ini. Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian dan mencari topik penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** Kredit Macet, VosViewer, Studi Literature Review, KSPPS.

## PENDAHULUAN

Koperasi memainkan peran yang sangat strategis di dalam tatanan ekonomi Indonesia. Pernyataan ini diperkuat oleh Pasal 33 dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Pasal 4 dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 mengenai Perkoperasian. Uraian dari Pasal 33 UUD 1945 dengan jelas menunjukkan bahwa koperasi adalah jenis usaha yang paling sesuai dengan arah pembangunan ekonomi nasional (Sari et al., 2019).

Pada tahun 2015, peluncuran sistem Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) menjadi langkah penting dalam perkembangan koperasi yang berlandaskan syariah. Sistem ini diatur melalui Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M. KUKM/IX/2015 yang menetapkan ketentuan untuk menjalankan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi. KSPPS adalah jenis koperasi yang melakukan aktivitas simpanan, pembiayaan, dan pemberian pinjaman sesuai dengan prinsip syariah, sekaligus mengelola dana sosial keagamaan seperti zakat, infaq/sedekah, dan wakaf (Hidayat Farid, 2016).

Lembaga keuangan berfungsi untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan mendistribusikannya kepada pihak yang memerlukan, dengan tujuan meraih keuntungan demi keberlangsungan dan perkembangan lembaga tersebut. Namun, dalam proses penyaluran dana, lembaga keuangan, termasuk yang berbasis syariah, menghadapi risiko dalam pembiayaan yang dikenal sebagai Pembiayaan Bermasalah

atau Kredit Macet. Risiko ini adalah kemungkinan yang dapat berdampak negatif pada pendapatan dan menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah harus menerapkan langkah-langkah untuk mengenali, mengukur, memantau, serta mengelola risiko yang muncul (Hazmi et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Asnita Juni Yanti mengeksplorasi cara untuk menangani kredit bermasalah di KSP CU Mandiri Tanjung Medan serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan koperasi tersebut. Penelitian ini menyoroti betapa pentingnya pengelolaan terhadap pinjaman yang bermasalah demi menjaga stabilitas keuangan. Koperasi menerapkan berbagai langkah pemulihan, seperti pendekatan yang bersifat persuasif, pelonggaran pinjaman untuk anggota yang terkena dampak COVID-19, pemberian surat peringatan, serta tindakan teknis seperti penjadwalan ulang pembayaran angsuran, penyesuaian syarat pinjaman, penataan ulang pokok pinjaman dan penambahan kredit, pelaksanaan eksekusi jaminan, hingga penghapusan piutang yang tak tertagih. Tujuan dari strategi-strategi ini adalah untuk tidak hanya meringankan beban bagi debitur dan meningkatkan arus kas koperasi, tapi juga untuk mengurangi dampak buruk dari kredit macet terhadap laporan keuangan, yang termasuk penurunan pendapatan dan profitabilitas. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan secara terencana dan dibarengi dengan evaluasi kelayakan serta pemantauan rutin sangat penting agar koperasi dapat tetap mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan berkelanjutan (Yanti et al., 2025)

Banyak penelitian yang dilakukan dalam sepuluh tahun terakhir mengenai penanganan kredit bermasalah pada koperasi yang menawarkan simpanan dan pinjaman sesuai dengan prinsip syariah. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, peneliti pun melaksanakan penelitian dengan melakukan analisis tinjauan literatur secara menyeluruh terhadap berbagai literatur mengenai penanganan kredit bermasalah. Artikel yang diambil dari Google Scholar diperiksa dan dikelompokkan sesuai dengan distribusi penelitian dan afiliasi. Analisis ini dapat mengidentifikasi tema penelitian yang paling banyak diterbitkan, yaitu pada topik "penyelesaian kredit bermasalah". Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah tinjauan literatur, yang mencakup tahap implementasi alat berbasis data dari Google Scholar serta versi 8 dari Publish or Perish (PoP) kemudian data diolah kembali pada aplikasi VOSviewer.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Pengertian Pinjaman Macet**

Dalam koperasi, kata "pinjaman" mengacu pada apa yang dalam konteks keuangan umum disebut sebagai "kredit", yaitu alokasi dana atau kewajiban berdasarkan perjanjian yang dibuat antara lembaga keuangan seperti bank atau koperasi dengan pihak lainnya, yang mewajibkan debitur untuk menyelesaikan pembayaran utang dalam periode waktu tertentu yang telah ditentukan disertai bunga atau pembagian hasil. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, kredit adalah pemberian dana atau kewajiban yang setara yang dilakukan sesuai dengan perjanjian antara lembaga keuangan dan peminjam, dengan kewajiban untuk membayar kembali beserta bunga dalam waktu yang telah ditentukan. Kata "kredit"

sendiri berasal dari bahasa Latin *credere*, yang berarti "percaya", menunjukkan prinsip dasar kepercayaan antara pihak yang memberikan dana dan pihak yang meminjam (Rahmayati & Sariyanto, 2022).

Tujuan utama dari analisis kredit adalah untuk memastikan apakah usaha nasabah itu layak dan mampu memenuhi kewajiban sebagai debitur kepada koperasi dengan baik, yaitu membayar pokok pinjaman dan bunga sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Penilaian ini dilakukan menggunakan pendekatan analisis 5C, yang mencakup lima aspek penting. Pertama, karakter yang menilai etika, sifat, kejujuran, sikap kooperatif, dan tanggung jawab calon debitur baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam usaha mereka. Proses penilaian ini biasanya dilakukan dengan mengecek riwayat hidup, informasi dari bank lain, dan reputasi di lingkungan bisnis. Kedua, kapasitas yang mengukur kemampuan calon debitur dalam melunasi kewajiban secara tepat waktu, berdasarkan hasil usaha, kemampuan produksi, kondisi finansial, dan kualitas manajemen. Ketiga, modal yang menggambarkan jumlah dana sendiri yang dimiliki calon debitur, yang dievaluasi melalui laporan keuangan dan akta pendirian perusahaan. Keempat, jaminan yang menunjukkan kemampuan calon debitur untuk menyediakan agunan atau aset yang dapat digunakan untuk menjamin pinjaman yang diajukan. Terakhir, kondisi ekonomi yang menganalisis situasi perekonomian secara umum pada periode tertentu, yang bisa memengaruhi kelancaran pembayaran angsuran kredit oleh calon debitur (Hadi, 2010).

Dapat disimpulkan bahwa kredit macet adalah situasi di mana seorang nasabah mengalami kesulitan dalam membayar cicilan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan lembaga keuangan. Kredit ini termasuk dalam kategori piutang yang dapat ditagih atau pada level kelancaran yang kurang baik hingga diragukan, karena mencerminkan ketidakmampuan debitur untuk membayar sebagian atau seluruh hutangnya. Kredit macet terjadi ketika nasabah tidak lagi mampu melunasi tanggung jawabnya, baik sebagian maupun penuh, kepada lembaga keuangan sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat sebelumnya (Kuncoro, Mudrajad, 2011).

### **Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)**

Secara umum, istilah koperasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *cum* yang berarti "bersama", dan *operari* yang berarti "bekerja". Gabungan kedua kata ini membentuk istilah dalam bahasa Inggris *co-operation*, dan dalam bahasa Belanda dikenal sebagai *coöperatie vereniging*, yang berarti berkolaborasi dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah ini kemudian mengalami perubahan makna dalam konteks ekonomi dan umum dikenal sebagai "koperasi", yang merujuk pada sebuah organisasi ekonomi dengan keanggotaan yang bersifat sukarela. Dengan demikian, koperasi dapat dipahami sebagai bentuk organisasi ekonomi yang terdiri dari individu atau badan hukum yang memiliki kebebasan untuk menjadi anggota atau keluar, sesuai dengan peraturan yang ada, serta bekerja sama dengan semangat kekeluargaan untuk menjalankan usaha bersama demi meningkatkan kesejahteraan para anggotanya (Suntantya, 2002).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah jenis koperasi yang memprioritaskan aktivitas menabung, memberikan pinjaman, dan menyediakan pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah syariah. Ini sejalan dengan Peraturan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 09/Per/Dep. 6/IV/2016 yang mengatur petunjuk teknis untuk memeriksa koperasi tipe ini. Sementara itu, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian mengungkapkan bahwa koperasi adalah badan hukum yang dibentuk oleh orang atau organisasi koperasi dengan memisahkan sebagian dari kekayaan anggotanya sebagai modal untuk usaha. Tujuan koperasi adalah untuk memenuhi kepentingan bersama dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya, sesuai dengan prinsip serta nilai-nilai koperasi (Aris & Ansori, 2023).

Berdasarkan informasi dari Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi Primer Sektor Perluasan dan Skala Kecil (KSPPS) bertujuan untuk memperbaiki taraf hidup anggotanya secara khusus dan juga masyarakat secara luas, serta berkontribusi dalam mengembangkan sistem ekonomi nasional untuk mencapai masyarakat yang makmur dan maju sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Di sisi lain, maksud koperasi dapat ditemukan dalam pasal 3 UU No. 25/1992, yang menyebutkan:

“Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota secara khusus dan masyarakat secara umum, serta berkontribusi dalam membangun sistem perekonomian nasional demi menciptakan masyarakat yang maju, sejahtera, dan adil menurut Pancasila dan UUD 1945.”

Tujuan koperasi secara umum terbagi menjadi tiga aspek utama, yakni meningkatkan taraf hidup anggotanya, memperbaiki kesejahteraan masyarakat, dan berperan dalam mengembangkan sistem ekonomi nasional. Sejalan dengan itu, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) berperan untuk mengoptimalkan potensi dan keterampilan anggota serta masyarakat demi memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi bertujuan untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia agar menjadi lebih kompeten, dapat dipercaya, serta konsisten dalam mengamalkan nilai-nilai ekonomi Islam., serta berkontribusi aktif dalam menciptakan perekonomian nasional yang berlandaskan prinsip kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Di samping itu, KSPPS juga memiliki peran dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong berkembangnya usaha-usaha produktif di antara anggota (Lailaturrohmah, 2022).

### **Aplikasi VOSViewer**

VOSViewer adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk menyusun dan menampilkan peta bibliometrik. Dengan adanya fitur penambangan teks, VOSViewer sangat bermanfaat dalam menciptakan dan menunjukkan representasi visual yang berkaitan dengan koneksi atau jaringan (korelasi) yang teridentifikasi dalam referensi artikel. Visualisasi yang dihasilkan oleh program ini terdiri dari berbagai mode dan fitur, termasuk kemampuan seperti zoom in, scrolling, dan fungsi pencarian (S. A. Putri et al., 2023)

Analisis bibliometrik menggunakan data mengenai jumlah dan penulis dari publikasi ilmiah serta artikel yang mendapatkan referensi untuk menilai kinerja

individu, tim peneliti, institusi, dan negara. Di samping itu, dengan analisis bibliometrik, kita bisa menemukan hubungan dari tingkat nasional hingga internasional dan menggambarkan kemajuan dalam bidang ilmiah (Habibi et al., 2022).

Dalam aplikasi VOSViewer, setiap kode merepresentasikan serangkaian parameter, termasuk negara atau wilayah, jurnal, penulis, kata kunci, dan faktor lainnya yang relevan. Beberapa parameter, seperti jumlah publikasi, kutipan, dan frekuensi kejadian, berfungsi untuk menentukan ukuran simpul, di mana bobot yang lebih besar menghasilkan node yang lebih besar. Warna node dan garis ditentukan oleh kluster yang mereka ikuti, dengan simpul yang memiliki warna serupa membentuk kluster, serta membedakan kluster yang berbeda melalui variasi warna. Kedekatan dan kesamaan antar istilah tampak dari jarak antara node, sementara hubungan di antara node ditunjukkan oleh garis (Soesanto & Handalani, 2023)

### **Pengertian Systematic Literature Review**

Tinjauan Sistematis (SR), yang lebih dikenal dengan sebutan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR), merupakan suatu metode yang terorganisir untuk mengumpulkan, menilai secara mendalam, menggabungkan, dan merangkum hasil dari berbagai studi yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian atau tema yang ingin diteliti. Proses ini dimulai dengan melakukan pencarian artikel yang relevan dengan tema yang akan dianalisis. Tinjauan sistematis berfungsi untuk mengevaluasi suatu topik tertentu dengan cara mengidentifikasi, menilai, dan memilih isu yang tepat (Norlita et al., 2023).

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, diterapkan pendekatan campuran (mix method) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif (John, 2010). Metode kuantitatif dipakai untuk analisis bibliometrik, sedangkan metode kualitatif dimanfaatkan untuk literature review. Penelitian ini bertujuan untuk menangani masalah kredit bermasalah yang dihadapi oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Dalam penelitian ini, data yang dipakai adalah data sekunder yang didapat dari artikel-artikel ilmiah mengenai KSPPS yang diambil dari jurnal-jurnal nasional yang telah terakreditasi. Informasi dikumpulkan melalui situs Google Scholar. Alat yang digunakan untuk analisis data meliputi Publish or Perish (POP), Openrefine, Mendeley Desktop, dan VOSviewer (Arwendria, 2021).

Teknik pengumpulan data melibatkan beberapa tahap, yaitu: (1) Mengakses situs web Google Scholar dan memanfaatkan perangkat lunak Publish or Perish untuk menemukan judul-judul jurnal yang berhubungan dengan kata kunci "KSPPS" dan "Penyelesaian Kredit Macet" dalam periode waktu antara tahun 2019 sampai 2025; (2) Data judul jurnal yang telah ditemukan dikumpulkan dalam aplikasi OpenRefine untuk mengidentifikasi judul-judul yang sama; (3) File RIS (Research Information Systems) dari jurnal yang sudah terkumpul diunduh; dan (4) File data RIS kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi Mendeley Desktop. (5) Selanjutnya, data tersebut diproses kembali di aplikasi VOSviewer untuk memperoleh visualisasinya (Saputra et al., 2022).

Teknik pengolahan data melibatkan beberapa langkah, yaitu: (1) menyusun berkas data RIS untuk analisis dan mengkategorikannya berdasarkan tahun, penulis, dan penerbit dengan bantuan Mendeley Desktop; (2) melakukan visualisasi jaringan bibliometrik serta tren publikasi ilmiah menggunakan perangkat lunak VOSviewer, dengan memperhatikan jumlah kluster dan item yang tersedia; (3) mengenali topik, metode, hasil studi, dan bidang yang belum dieksplorasi berdasarkan tinjauan literatur (Budianto, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Publikasi Artikel Ilmiah Seputar Penyelesaian Kredit Macet pada KSPPS

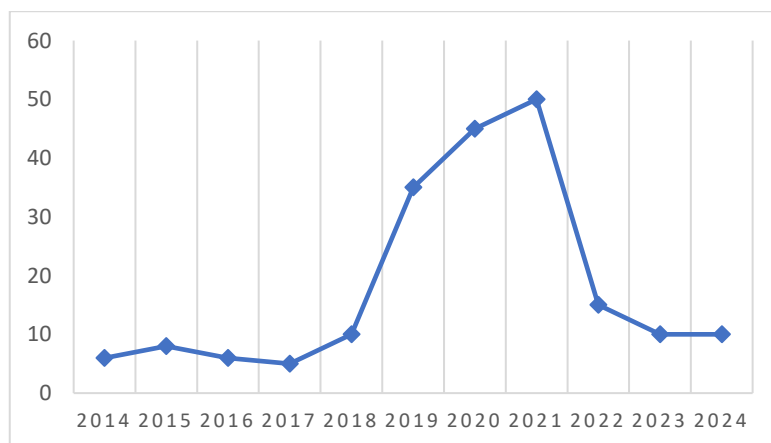
Menurut data yang diperoleh melalui aplikasi Publish or Perish, terdapat total 200 artikel yang mengulas mengenai Kredit Macet yang telah diterbitkan dalam jurnal antara tahun 2014 sampai 2024, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1 dan Gambar 1.

**Tabel 1. Jumlah artikel kredit macet**

| No | Tahun | Jumlah |
|----|-------|--------|
| 1  | 2014  | 6      |
| 2  | 2015  | 8      |
| 3  | 2016  | 6      |
| 4  | 2017  | 5      |
| 5  | 2018  | 10     |
| 6  | 2019  | 35     |
| 7  | 2020  | 45     |
| 8  | 2021  | 50     |
| 9  | 2022  | 15     |
| 10 | 2023  | 10     |
| 11 | 2024  | 10     |

Sumber: Data diolah 2025

**Gambar 1. Grafik jumlah artikel sepuluh tahun terakhir**



Sumber: Data diolah, Microsoft Excel 2016

Dari tabel 1 dan gambar 1 di atas, terlihat bahwa antara tahun 2014 hingga 2017 terdapat jumlah publikasi cenderung stabil di angka rendah, mulai tahun 2018 terjadi peningkatan yang signifikan sampai di tahun 2019, hingga mencapai puncaknya di tahun 2021 dengan sekitar 50 artikel publikasi. Namun setelah itu, jumlah publikasi mengalami penurunan drastis di tahun 2022 dan terus menurun hingga stabil kembali di tahun 2024 yang saat ini jumlah artikel mengenai topik kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam (KSPPS) yang terdaftar di Google Scholar mengalami kenaikan. Terdapat 10 artikel utama yang membahas kredit macet pada KSPPS dan telah diterbitkan dari tahun 2014 hingga 2024, yang paling banyak dikutip.

Tabel 2. Artikel kredit macet yang paling banyak dikutip

| NO | Cities | Title                                                                                                                 | Year | Source                                      | Publisher                   |
|----|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------------------------------------|-----------------------------|
| 1  | 30     | Analisis Pemberian Kredit Untuk Meminimalkan Kredit Bermasalah Pada KSPPS BMT Mandiri (Sholekhah & Reviandani, 2024). | 2024 | Jurnal Ilmiah Manajemen                     | Journal.uinsg.ac.id         |
| 2  | 25     | Pengelolaan Kredit Macet pada Produk Murabahah di KSPPS BMT El-Ikhwanussafa Padang (Hermelina, 2020).                 | 2020 | Jurnal Dakwah dan Manajemen                 | Ejournal.uinib.ac.id        |
| 3  | 44     | Upaya Pencegahan dan Penanganan Kredit Macet Ditinjau dari Prespektif Nasabah (E. A. A. Putri et al., 2020).          | 2020 | JRAP: Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan | Journal.univpancasila.ac.id |
| 4  | 16     | Tanggung Jawab Pemilik Koperasi Pada Saat Terjadi Kredit Macet Ditinjau Dari Hukum (Asmara et al., 2020).             | 2020 | Jurnal IUS: Kajian Hukum Keadilan           | Researchgate.net            |
| 5  | 10     | Penyelesaian Pembiayaan Macet Dengan Jaminan Hak Tanggungan di KSPPS                                                  | 2020 | Semarang Law Review                         | Academia.edu                |

|    |    |                                                                                                        |      |                                        |                        |
|----|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------|------------------------|
|    |    | Hudatama (Review et al., 2020).                                                                        |      |                                        |                        |
| 6  | 14 | Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Sulselbar (Bahar, 2020).       | 2020 | DECISION: Jurnal Ekonomi Bisnis        | Jurnal.umpar.ac.id     |
| 7  | 15 | Menganalisis Permasalahan Kredit Macet Pada Koperasi (Purbowati & Hendrawan, 2018)                     | 2018 | MBR: Management and Bussines Review    | Ejournal.unikama.ac.id |
| 8  | 8  | Faktor Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Kredit Macet di Bank BTN Tasikmalaya (Nababan & Sutarsa, n.d.) | 2024 | Masaliq: Jurnal Pendidikan dan Sains   | Ejournal.yasin.org     |
| 9  | 5  | Prosedur Penanganan Kredit Macet Pada KSPPS BMT di Grobongan (Hartiningsih et al., 2021)               | 2021 | Equilibria: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi | Journal.upgris.ac.id   |
| 10 | 4  | Penerapan Manajemen Resiko Kredit Macet Pada Swamitra KB Bukopin Koprasi (Rahima & Sapitri, 2024)      | 2023 | Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan  | Journal.uui.ac.id      |

Sumber: Data Diolah 2025

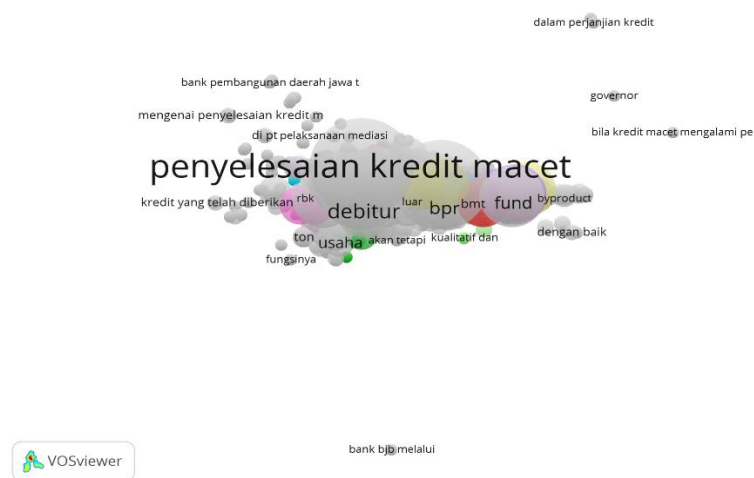
Jumlah kata kunci yang dapat diatasi dengan VOSviewer hanya dua. Setelah itu, data dari artikel penelitian akan dihimpun untuk menganalisa hubungan antara istilah-istilah tersebut.

### Topik Penelitian Seputar Penyelesaian Kredit Macet pada KSPPS Menggunakan Aplikasi VOSViewer

Hasil penelusuran artikel di halaman Google Scholar dengan Publish or Perish diekspor ke dalam format RIS, yang merupakan format baku untuk bertukar data sitasi dan referensi di berbagai perangkat lunak manajemen referensi. Data tersebut kemudian dimasukkan dan dianalisis untuk pembersihan data menggunakan

software Openrefine, dilanjutkan dengan Mendeley Desktop, sebelum akhirnya menggunakan aplikasi VOSviewer, sebuah alat visualisasi yang dirancang khusus untuk membuat dan memperlihatkan jaringan bibliometrik, seperti jaringan kata kunci, kolaborasi antar penulis, atau jaringan sitasi. Dari analisis ini dapat dikenali pola-pola hubungan antar kata kunci, tren tema yang menonjol, serta peta kolaborasi antara penulis atau lembaga. Hasil visualisasi dari VOSviewer memberikan gambaran yang menyeluruh tentang kemajuan dan arah penelitian dalam topik yang diteliti. Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Gambar 2. Visualisasi Network Penelitian Tentang Kredit Macet**



Sumber: Data Diolah, Software VOSViewer 1.6.18

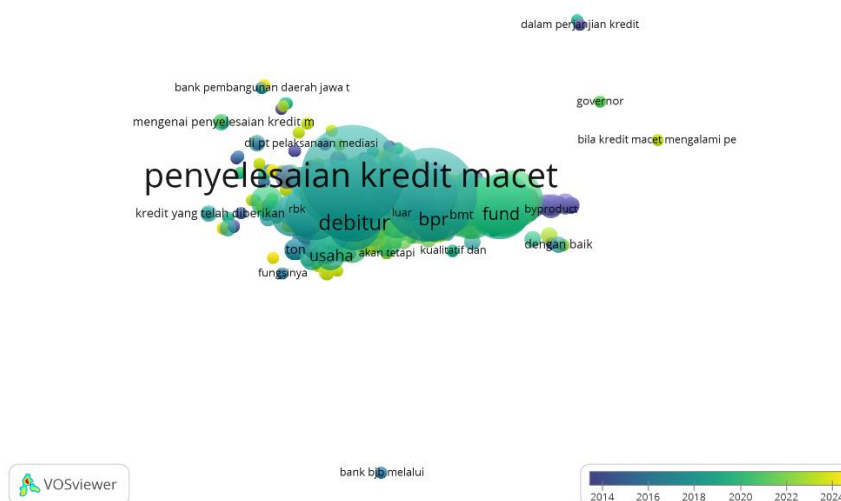
Berdasarkan hasil analisis kluster yang dilakukan dengan VOSviewer, teridentifikasi empat kluster utama dalam studi mengenai penyelesaian kredit yang bermasalah. Keempat kluster ini menunjukkan tema utama seperti penyelesaian dan mediasi kredit, fungsi lembaga keuangan mikro, penyebab utama kredit macet, serta cara evaluatif terhadap debitur.

1. Kluster pertama hijau-kebiruan dengan topik: penyelesaian kredit macet, debitur, usaha, upaya mediasi yang fokus pada pendekatan yang digunakan untuk penyelesaian kredit macet, termasuk mediasi antara debitur dan lembaga keuangan.
2. Kluster kedua kuning dengan topik: bpr, bmt, fund, byproduct yang menggambarkan peran lembaga keuangan seperti Bank perkreditan rakyat (BPR) dan Baitul mal wat tanwil (BMT) serta instrumen keuangan yang digunakan dalam penyaluran maupun penyelesaian kredit.
3. Kluster ketiga merah muda-ungu dengan topik: kredit yang telah diberikan, fungsi, kualitatif dan yang fokus untuk pendekatan analitis yang digunakan dalam mengkaji kredit bermasalah, meskipun istilahnya kurang terstruktur dan beberapa merupakan penghubung dalam artikel.

4. Kluster keempat hijau tua dengan topik: usaha, akan tetapi, dengan baik, ton. Meski tidak terlalu kuat keterikatannya, kluster ini menunjukkan pendekatan evaluatif terhadap kondisi debitur atau usaha yang menerima kredit.

Keterkaitan antara istilah dapat dilihat pada Gambar 2. Dalam gambaran jaringan, hubungan antara satu istilah dan istilah lainnya digambarkan melalui jaringan atau garis yang menghubungkan. Kelompok atau cluster dalam setiap bidang fokus yang dianalisis dipresentasikan di Gambar 2. Istilah lain yang paling relevan dengan kata kunci penelitian.(Al Husaeni & Nandiyanto, 2022).

**Gambar 3. Visualisasi Overlay Kredit Macet**



Sumber: Data diolah Software VOSViewer 1.6.18

Visualisasi kepadatan yang terdapat pada Gambar 3 memperlihatkan bahwa intensitas warna kuning yang lebih gelap dan ukuran lingkaran yang lebih besar menunjukkan semakin padatnya penggunaan kata kunci, menandakan bahwa penelitian mengenai topik ini semakin diminati. Jika warnanya terlihat samar dan menyatu dengan latar belakang hijau, jumlah studi yang ada cenderung menurun. Setiap kelompok/kluster mencerminkan hubungan antara dua istilah yang ada. Di dalam kelompok 1-3, istilah "hutan" merupakan yang paling banyak digunakan sebagai topik penelitian terkait kredit macet.

### **Topik Seputar Penyelesaian Kredit Macet Pada KSPPS menggunakan Studi Literature Review**

Untuk mengatasi masalah pembiayaan kredit yang tidak baik atau pendanaan yang bermasalah, KSPPS menerapkan berbagai strategi yang bertujuan untuk mengurangi tingkat Non-Performing Financing (NPF), memperbaiki kepatuhan anggota dalam membayar cicilan, dan menjaga kestabilan keuangan koperasi. Pendekatan ini mencakup tiga metode utama: perbaikan struktur pembiayaan,

penguatan sistem monitoring dan penagihan, serta penyuluhan dan dukungan bagi anggota.

1. Restrukturisasi pembiayaan di KSPPS adalah langkah yang diambil untuk membantu para anggota yang menghadapi masalah dalam pelunasan cicilan, sehingga mereka dapat tetap memenuhi tanggung jawabnya tanpa membebani kondisi keuangan mereka. Jenis restrukturisasi yang dilakukan mencakup perpanjangan jangka waktu pembiayaan agar cicilan bulanan menjadi lebih mudah, penjadwalan ulang pembayaran sesuai dengan kemampuan finansial anggota, serta penyesuaian skema bagi hasil pada pembiayaan yang didasarkan pada akad mudharabah dan musyarakah ketika pendapatan usaha mengalami penurunan (Kunaifi et al., 2024)
2. Di KSPPS meningkatkan pengawasan dan penagihan dengan melakukan pemantauan berkala, pelatihan bagi tim penagih, serta menerapkan sistem peringatan awal yang didasarkan pada analisis keterlambatan pembayaran untuk menghindari gagal bayar. Sebagai upaya pencegahan yang bersifat jangka panjang, koperasi juga menyelenggarakan pelatihan terkait keuangan, pendampingan usaha, dan sosialisasi mengenai pentingnya membayar cicilan tepat waktu untuk meningkatkan kedisiplinan dan pemahaman anggota (Bari et al., 2025)

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada database Google Scholar, terdapat lebih dari 200 artikel dari tahun 2014-2024 yang berkaitan dengan penyelesaian masalah kredit macet di KSPPS, dengan jumlah publikasi jurnal yang bervariasi dari tahun ke tahun. Ini mengindikasikan adanya perubahan dalam penelitian di area tersebut, yang bisa menjadi acuan atau dasar bagi penelitian mendatang, khususnya dalam bidang pemetaan bibliometrik. Visualisasi data yang dihasilkan dalam studi ini juga menampilkan empat kluster utama, masing-masing menggambarkan fokus penelitian yang berbeda tetapi saling berhubungan. Temuan ini dapat menjadi sumber inspirasi untuk penelitian di bidang lain yang juga menggunakan metode bibliometrik. Selain itu, masalah kredit macet bisa diselesaikan melalui pengaturan ulang jadwal pembayaran, revisi syarat, restrukturisasi, dan jika diperlukan, melalui penyitaan aset sebagai jaminan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Huseini, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. (2022). Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Perish (using Google Scholar data): From Step-by-step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemic. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 2(1), 19-46. <https://doi.org/10.17509/ajse.v2i1.37368>
- Aris, A., & Ansori, M. (2023). Analisa Strategi Pemasaran Pembiayaan Qardh di KSPPS Guna Lestari Jaya. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 471-482.
- Arwendria, A. (2021). Publish or Perish: Analisis Bibliometrika Terhadap Literatur Tentang Covid-19 Pada Pangkalan Data Sitasi Google Cendikia Tahun 2019 -

2021. Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam, 1(1), 1–12.  
<https://www.rjfahuinib.org/index.php/almaarif/article/view/484>
- Asmara, T. T. P., Murwadi, T., & Nugroho, B. D. (2020). Responsibilities of Cooperative Owners in the Event Ofbad Credits Is Reviewed From the Legal Certainty Theory. *Jurnal IUS Kajian Hukum Dan Keadilan*, 8(1), 109–126.  
<https://doi.org/10.29303/ius.v8i1.712>
- Bahar, H. (2020). Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Sulselbar Cabang Barru. *DECISION : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 178–186. <https://doi.org/10.31850/decision.v1i2.608>
- Bari, A., Farid, M., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2025). KEUANGAN KOPERASI KSPPS NURI CABANG PASEAN PAMEKASAN. 843–853.
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, XII(1), 25–36.  
<http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2022.12>
- Habibi, F., Fitriana, A., & Sulityowati, E. (2022). Pemetaan Bibliometrik terhadap Perkembangan Penelitian E-Learning pada Google Scholar Menggunakan Vosviewer. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 1–12.  
<https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/505>
- Hadi, I. F. dan Y. L. (2010). Pengantar Manajemen Perkreditan. Alfabeta.
- Hartiningsih, T., Aji, A. S., & Malik, A. (2021). Prosedur Penanganan Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kspps Bmt Bus Kradenan Kota Grobogan. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 78–87. <https://doi.org/10.26877/ep.v6i1.15025>
- Hazmi, F., Sofwan, A., & Hidayat, S. (2023). Strategi Penyelesaian Non Performing Financing Pada KSPPS BMT di Kabupaten Jepara. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 124. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.8542>
- Hermelina, Y. ; S. (2020). Pengelolaan Kredit Macet Pada Produk Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT El-Ikhwannushshafa Gunung Pangilun Padang. *Jurnal Dakwah Dan Manajemen*, 2(2), 26–41.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam>
- Hidayat Farid. (2016). Sistem pengawasan pada koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (kspps) dalam mewujudkan. *Mahkamah*, 2(1), 384.  
[file:///C:/Users/Windows 8.1/Downloads/referensi proposal/47-Article Text-126-1-10-20170311 \(1\).pdf](file:///C:/Users/Windows%208.1/Downloads/referensi%20proposal/47-Article%20Text-126-1-10-20170311%20(1).pdf)
- John, C. (2010). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, and Mixed. Pustaka Pelajar.
- Kunaifi, A., Fahrni, A., Milwadah, M., Hamidah, H., & Yusro, Y. (2024). Efektivitas Bi Checking Dalam Prudential Principle Terhadap Pembiayaan Di Pt. Bprs Sarana Prima Mandiri Pamekasan. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 277–286.
- Kuncoro, Mudrajat, dan S. (2011). Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi). BPFE Yogyakarta.
- Lailaturrohmah, L. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

- Pada KSPPS Mandiri Artha .... ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/adilla/article/view/3196>
- Nababan, D., & Sutarsa, M. (n.d.). *Ma s l i q*. 5, 832–844.
- Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Fakhriyah, F., & Ismayam. A. E. A. (2023). Systematic Literature Review (Slr) : Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 209–219. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i1.743>
- Purbowati, R., & Hendrawan, S. A. (2018). Menganalisis permasalahan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam. *Management and Business Review*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.21067/mbr.v2i1.4612>
- Putri, E. A. A., Nuraina, E., & Yusdita, E. E. (2020). Upaya Pencegahan dan Penanganan Kredit Macet Ditinjau dari Persepsi Nasabah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 185–196. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i02.1616>
- Putri, S. A., Winoto, Y., & Rohanda, R. (2023). Pemetaan penelitian information retrieval system menggunakan VOSviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.24198/inf.v3i2.46646>
- Rahima, A., & Sapitri, W. (2024). Penerapan manajemen risiko kredit macet pada swamitra binaan KB Bukopin Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 156–164. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss2.art6>
- Rahmayati, T. E., & Sariyanto, S. (2022). Analisis Penyelesaian Pinjaman Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Bmt Usaha Bersama Amanah Deli Serdang. *Juripol*, 5(2), 79–88. <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i2.11653>
- Review, S. L., Oleh, D., Universitas, F. H., Volume, S., & Semarang, S. T. (2020). *parate eksekusi*. 1(1), 46–58.
- Saputra, H. M. G. A., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2022). Pemetaan Topik Penelitian Seputar Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS): Studi Bibliometrik VOS viewer dan Literature Review. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 131–148. <http://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/elmudhorib>
- Sari, N. L. A. S. H., Indrawati, A. A. S., & Putrawan, S. (2019). Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Artha Sedana Dan Ksp. Wirartha Utama Dikota Denpasar Selatan. *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, 7(8), 1. <https://doi.org/10.24843/km.2019.v07.i08.p05>
- Sholekhah, Z., & Reviandani, W. (2024). Analisis Pemberian Kredit Untuk Meminimalkan Kredit Bermasalah Pada Kspps Bmt Mandiri Sejahtera Cabang Balongpanggang. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 15–24. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i1.33208>
- Soesanto, H., & Handalani, R. T. (2023). Fisika biasanya mempelajari tentang materi beserta gerak dan perilakunya. Pengetahuan ini biasanya masih berupa ide atau gagasan. 11(1), 1–10.
- Suntantya, H. (2002). *Hukum Koperasi Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Yanti, A. J., Perpajakan, A., & Keuangan, L. (2025). TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA KSP CU. 19, 278–286.